
	<p>Journal Nagalalang Primary Education</p> <p>6 (1) (2024): 01</p> <p>ISSN: 2715-7180</p>	
---	--	---

**Implementasi PAKEM pada Pembelajaran SBdP di Kelas V SDI Beru
Kabupaten Sikka**

Aisyah Putri Wardana^{1*}, Yoanita Dewi Roswita Kolo^{1*}, Benyamin Regi¹
¹**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Nipa**
***Email: ap0227107@gmail.com, dewieroswita@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan implementasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) pada pembelajaran SBdP di Kelas V SDI Beru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu para siswa dan guru wali kelas V SDI Beru. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni observasi dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa sedangkan wawancara yang diterapkan adalah wawancara semi terstruktur yang dilakukan terhadap guru dan para siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran SBdP di kelas V SDI Beru mencerminkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keaktifan siswa dalam bertanya, mengemukakan gagasan, berdiskusi dan bekerja sama dalam pembuatan vas bunga dengan menggunakan bahan dari berbagai barang bekas serta menghasilkan berbagai macam bentuk vas bunga yang unik dan menarik. Siswa sangat bersemangat dan mudah memahami cara pembuatan vas bunga karena guru menayangkan video terlebih dahulu yang berkaitan dengan materi dan dalam proses pembelajaran diselingi dengan menyanyikan lagu anak yang membuat siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa PAKEM sudah diterapkan dalam pembelajaran SBdP sebagaimana mestinya dan memberikan dampak positif bagi siswa/i kelas V SDI Beru.

Kata Kunci: PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan), pembelajaran SBdP

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan menjadi kompetensi bekal untuk mempertahankan kelangsungan hidup, sehingga berpengaruh terhadap pengembangan potensi dan kreativitas siswa (Syarifatul Marwiyah, 2012). Keterampilan seperti seni kerajinan tangan merupakan salah satu materi di sekolah yang dinilai cukup memegang peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena seni kerajinan tangan diberikan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetis dan artistik untuk mewujudkan pengalaman berkreasi dan dapat meningkatkan kreativitas siswa (Nugraheni et al., 2019). Seni kerajinan tangan ini dapat diperdalam melalui pembelajaran SBdP di sekolah.

Dalam pembelajaran SBdP, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan serta keterampilan yang mereka miliki sehingga dapat menghasilkan berbagai karya seni yang indah dan menarik. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam mengasah kemampuan serta keterampilan siswa untuk menjadi pribadi yang kreatif, kritis, dan terampil dalam pembelajaran, khususnya pada seni kerajinan tangan (Sulistiani & Masrukan, 2016). Guru

harus kreatif dalam memikirkan pendekatan dan media pembelajaran agar proses belajar dan mengajar yang dilakukan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa sehingga dapat menghasilkan beberapa hasil karya yang berkaitan dengan pembelajaran SBdP (Asriyana et al., 2021).

Menurut Sanjaya dalam Suprahatiningrum (2013:76) mengemukakan pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar (Dishinta, 2020). Selanjutnya Jamil Suprihatiningrum (2013:75) berpendapat mengenai pengertian pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDI Beru dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V, diketahui bahwa pembelajaran seni kerajinan tangan belum dilaksanakan secara maksimal. Guru hanya menjelaskan materi dan memberikan tugas sesuai konsep yang sudah dijelaskan tanpa memberi contoh dengan mempraktekkan secara langsung terlebih dahulu sehingga siswa kurang memahami materi dan mengalami kesulitan saat membuat kerajinan tangan tersebut. Saat pembelajaran di kelas, siswa terlihat pasif dan hanya mencatat informasi yang disampaikan guru sehingga daya imajinasi dan kreativitas siswa tidak berkembang. Dengan mencermati kondisi di atas, maka peneliti menerapkan suatu pendekatan pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa yang bermuara pada hasil belajar yang lebih optimal. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). PAKEM merupakan pendekatan yang dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif dan terlibat langsung selama proses pembelajaran dengan situasi kelas yang menyenangkan (Novianingsih, 2016). Dalam penerapan PAKEM ini, siswa dilatih untuk membuat kerajinan tangan vas bunga dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas seperti botol plastik, bunga, manik-manik, mutiara, busa *floral foam* dan cat warna. Hal ini bertujuan agar bahan-bahan tersebut mudah didapat oleh siswa dan tidak memerlukan biaya yang banyak serta dapat diterima siswa, baik dari sisi edukatif maupun sosial budaya yang dapat membawa siswa ke arah pengembangan diri secara optimal. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan implementasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) pada pembelajaran SBdP di Kelas V SDI Beru.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moelang, 2018).

Berdasarkan yang disampaikan Moleong tentang penelitian kualitatif maka permasalahan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran SBdP Kelas V SDI Beru Kabupaten Sikka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri atas dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan para siswa untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi PAKEM pada Pelajaran SBdP di Kelas V SDI Beru Kabupaten Sikka. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari studi pustaka yang berasal dari buku-buku, penelitian, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian ini yakni guru dan para siswa Kelas V SDI Beru Kabupaten Sikka. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dan wawancara semi terstruktur yang ditujukan kepada guru dan para siswa. Teknik analisis data yang diterapkan merujuk pada Miles dan Huberman (1992) yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan reduksi data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini peneliti akan mengecek kembali dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Beru yang berada di wilayah Kelurahan Wairotang, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran SBdP di kelas V yang menerapkan PAKEM. Jumlah siswa yang terlibat dalam pembelajaran SBdP adalah 24 orang yang terdiri atas laki laki 14 dan 10 perempuan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan telah diterapkan sebagaimana mestinya dan memberikan dampak positif bagi siswa/i kelas V SDI Beru. Materi kerajinan tangan dipilih karena pada materi tersebut berkaitan erat dengan lingkungan siswa. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas yang mengatakan bahwa bahan ajar berbasis kerajinan tangan ini merupakan hal yang baru dan belum pernah dibuat oleh mereka dan sehingga siswa akan lebih tertarik dan mempermudah siswa untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan berdasarkan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam pembelajaran SBdP, para siswa terlihat aktif dalam bertanya, mengemukakan gagasan, berdiskusi dan terlihat bersemangat dalam kerja sama dengan teman-teman dalam pembuatan karya kerajinan yaitu vas bunga. Kreativitas para siswa terlihat dalam penggunaan barang bekas seperti botol plastik, cat warna, dan manik manik, mutiara sebagai bahan dalam pembuatan vas bunga. Vas bunga dihasilkan dalam berbagai bentuk yang unik dan warna yang menarik. Pembelajaran efektif ditunjukkan dengan penggunaan media video yang berisi contoh bahan dan tutorial dalam pembuatan vas bunga. Guru menjelaskan dan mempraktekkan terlebih dahulu cara pembuatan vas bunga sebelum memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakannya secara mandiri. Suasana dalam pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa

terlihat antusias dalam proses pembuatan vas bunga. Pembelajaran diselingi dengan menyanyikan lagu anak bersama-sama.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa implementasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran SBdP di kelas V SDI Beru telah dilakukan sebagaimana mestinya dengan mengikuti langkah-langkah penerapannya. Siswa/i terlihat aktif dalam bertanya maupun diskusi serta antusias dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran SBdP tersebut, para siswa dilatih dan mempraktekkan secara mandiri pembuatan vas bunga dari bahan bekas. Vas bunga yang dihasilkan memiliki bentuk yang unik dengan berbagai pilihan warna yang menarik.

Daftar Pustaka

- Asriyana, N., Delipiter, T., & Amurisi, L. 2021. *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Teacher's Creativity in Using Instructional Media at State Elementary School. 1*, 10–20.
- Dishinta, D. D. 2020. *Efektifitas Penggunaan Whatsapp sebagai Media Belajar Kelas II SD Islam An Nizomiyah*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: UI Press.\
- Moelang, L. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novianingsih, H. 2016) *Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 1–11.
- Nugraheni, T., Masunah, J., Narawati, T., Narawati, T., Karwati, U., & Santana, D. T. F. 2019. *Pelatihan Pendidikan Seni Anak Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dan Sekolah Dasar (Sd) Di Bandung*. Jurnal Tunas Siliwangi, x, No. x(x), 2581–0413.
- Sulistiani, E., & Masrukan. 2016. *Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA*. Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang, 605–612.
- Syarifatul Marwiyah. 2012. *Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup*. Falasifa, 3(1), 75–98.